

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, dan suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>2</sup> Penelitian ini dalam mengumpulkan data dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke RA Matholibul Huda Soco Dawe Kudus guna memperoleh data yang akurat dan jelas, sehingga dapat mempermudah dalam penyusunan laporan penelitian yang peneliti ajukan dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>3</sup>

Dari uraian diatas, maka metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini agar dapat diperoleh data sebanyak-banyaknya dengan cara mendeskripsikan pembelajaran metode *Role Playing* untuk meningkatkan sosial emosional anak usia dini, diantaranya: metode pembelajaran yang digunakan pendidik untuk meningkatkan sosial emosional anak usia dini, kegiatan yang diberikan kepada anak didik, respon anak didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode *Role Playing*, waktu dan tempat terjadinya kegiatan, faktor pendukung dan penghambat serta solusi mengenai penggunaan metode *Role Playing*. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang

---

<sup>1</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

<sup>2</sup> Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 5.

<sup>3</sup> V. Wiratna Sujarweri, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 21-22.

terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>4</sup>

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RA Matholibul Huda yang letaknya di Desa Soco Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Alasan peneliti melakukan penelitian dilokasi tersebut adalah untuk mendapatkan informasi lebih mendalam dan lengkap menjadi bahan materi penelitian kali ini, dengan tujuan dapat memberikan gambaran secara komprehensif mengenai metode pembelajaran *Role Playing* untuk meningkatkan emosional anak usia dini studi kasus di RA Matholibul Huda.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti diantaranya kepala sekolah RA Matholibul Huda, guru kelas RA Matholibul Huda, dan Anak didik RA Matholibul Huda. Sedangkan obyek penelitian yang akan di lakukan adalah di RA Matholibul Huda Soco Dawe Kudus.

## **D. Sumber Data**

Penelitian pada dasarnya adalah memperoleh data yang didapat dari sumbernya. Sumber data merupakan subyek dari data penelitian yang diperoleh. Agar mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti mengambil beberapa sumber data, antara lain:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data dari sumber pertama, data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi. Sumber data informasi adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Data primer disebut data asli, artinya data yang diperoleh langsung dari lapangan meliputi data yang diperoleh secara langsung dari kepala RA, rekan-rekan pendidik, anak kelompok B dengan wawancara atau observasi di RA

---

<sup>4</sup> Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 5.

<sup>5</sup> Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015), 284.

Matholibul Huda mengenai metode *Role Playing* untuk meningkatkan sosial emosional anak.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberi data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>6</sup>

Data sekunder penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber yang ada relevansinya terkait dengan penelitian, sumber data sekunder sangat membantu peneliti untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh dari dokumen-dokumen lembaga meliputi sejarah berdirinya RA Matholibul Huda, letak geografis sekolah, rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), program semester (Promes), program tahunan (Prota), data pendidik, data anak didik, struktur organisasi, dan sarana prasarana di RA Matholibul Huda Soco Dawe Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>7</sup> dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), teknik yang biasanya dipakai oleh para peneliti untuk mengumpulkan data adalah wawancara mendalam (*in-depth-interview*), observasi dan pengumpulan dokumen.<sup>8</sup>

Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan data dalam penelitian kualitatif. Observasi adalah kegiatan yang dilakukan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta) 2012, 309.

<sup>7</sup> Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 284.

<sup>8</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014), 20.

guna mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran konkrit suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu memahami perilaku manusia dan evaluasi. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, obyek, kondisi atau keadaan tertentu.<sup>9</sup>

Peneliti menggunakan teknik observasi ini untuk mencari data atau informasi tentang model pembelajaran jigsaw untuk meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak usia dini di RA Matholibul Huda. Peneliti ikut berpartisipasi langsung dalam mengamati serta mencatat kegiatan pembelajaran metode *Role Playing* untuk meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak usia dini. Adapun pelaksanaan observasi sebagai berikut:

- a. Mengamati letak geografis dan kondisi umum di RA Matholibul Huda Soco Dawe Kudus.
- b. Mengamati proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *Role Playing* untuk meningkatkan sosial emosional anak usia dini di RA Matholibul Huda Soco Dawe Kudus.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>10</sup>

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala RA, wali kelas B, dan anak didik kelas B. Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semi structured interview*). Jenis wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan

---

32. <sup>9</sup> Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*,

<sup>10</sup> Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 288-289.

secara lebih terbuka. Pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya, dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara seksama dan mencatat yang dikemukakan oleh informan.<sup>11</sup>

Peneliti dalam wawancara melakukan tanya jawab kepala RA, guru kelas B, dan anak didik kelas B di RA Matholibul Huda Soco Dawe Kudus mengenai metode *Role Playing* untuk meningkatkan kecerdasan emosional anak usia dini.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan pemahaman yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Bentuk dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pendukung dan pelengkap dari wawancara dan observasi.<sup>12</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti mengacu pada :

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini merupakan hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk hasil, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>13</sup> Untuk menguji kredibilitas data difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak.

<sup>11</sup> Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 289.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar dan kredibilitas, maka waktu perpanjangan pengamatan diakhiri.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah didapat kurang tepat atau tidak serta peneliti bisa memberikan deskripsi data yang akurat, sistematis tentang apa yang diamati.<sup>14</sup>

c. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpul data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>15</sup>

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif merupakan kasus yang tidak sesuai dengan data yang ditemukan hingga pada masa tertentu. peneliti mencari data yang tidak sesuai atau berbeda dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370-371.

<sup>15</sup> Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 287.

Maksud dari bahan referensi merupakan adanya pendukung untuk membuktikan data yang sudah ditemukan peneliti. Bahan referensi berupa alat bantu perekam data atau kamera.

f. *Member Check*

*Member check* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh penulis pada pemberi data. Tujuan *member check* adalah agar mengetahui seberapa jauh yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai dan sesudah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.<sup>16</sup> Tujuan *member check* supaya informasi yang kita peroleh dan gunakan dalam penulisan laporan kita sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan. *Member check* ini dapat dilakukan secara formal dengan mengundang semua informan yang terlibat dalam penelitian ini.<sup>17</sup>

2. Uji *Transferability*

Nilai transfer berkaitan dengan pertanyaan sampai mana hasil penelitian bisa diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, maka penulis dalam membuat laporan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Bila pembaca atau pemakai melihat dalam penelitian terdapat kesesuaian situasi yang dihadapi, maka disitu tanpa adanya transfer walaupun bisa diduga bahwa tidak ada situasi yang sama sehingga masih perlu penyesuaian menurut keadaan masing-masing.<sup>18</sup>

3. Uji *Dependability*

*Dependability* secara istilah konvensional disebut reliabilitas, reliabilitas adalah syarat validitas, alat utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Uji

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

<sup>17</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT Tarsito, 2003), 118.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 376.

*Dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam Uji *Dependability* dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

#### 4. Uji *Konfirmability*

Uji *konfirmability* dalam penelitian kualitatif sama dengan uji *dependability* sehingga pengujian dapat dilakukan bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian berkaitan dengan proses yang dilakukan.<sup>19</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelola data ke dalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.<sup>20</sup>

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan mulai sebelum memasuki lapangan, selama berada dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dibandingkan setelah selesai pengumpulan data.

#### 1. Analisis sebelum dilapangan

Penelitian kualitatif sudah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan dalam menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 377.

<sup>20</sup> Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 298.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335-336.

Sebelum berada dilapangan, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian melalui wawancara yang akan ditanyakan secara langsung pada obyek yang diteliti di RA Matholibul Huda Soco Dawe Kudus.

## 2. Analisis selama dilapangan model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berjalan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas dalam analisis data diantaranya data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

### a. Data *reduction*

Mereduksi data dapat diartikan merangkum, memilih hal-hal yang kokoh, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>22</sup> Cara yang dilakukan oleh penulis yaitu menulis ulang catatan-catatan lapangan yang sudah dibuat jika wawancara direkam, pada setiap awal adalah mentranskrip hasil rekaman. Setelah catatan lapangan ditulis ulang dengan rapi dan setelah rekaman ditranskrip, peneliti membaca secara keseluruhan catatan lapangan atau transkripsi, peneliti lalu memilih informasi penting dan tidak penting dengan memberikan tanda, penggalan bahan tertulis yang penting sesuai dengan yang dicari mendapat perhatian khusus oleh peneliti, kemudian penulis menginterpretasikan apa yang disampaikan penggalan.

### b. Data *display*

Penyajian data (*data display*) yaitu peneliti menyiapkan data yang diperoleh berupa kategori atau pengelompokkan, dalam menyiapkan data dilakukan dalam bentuk uraian dengan teks bersifat naratif.

### c. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap lanjutan, dimana peneliti pada tahap ini menarik kesimpulan dari data yang telah ditemukan. Setelah

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

kesimpulan diambil, penulis kemudian mengecek kembali kebenaran interpretasi dengan cara mengecek ulang proses rangkuman data dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang sudah dilakukan.

